

ABSTRAK

Putri Rahmi Deswina Hasibuan, NIM. 309331040. Analisis Hierarki Kota Kecamatan dalam Pengembangan Kabupaten Labuhanbatu. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hierarki kota-kota kecamatan dilihat dari: 1) potensi sumber daya meliputi jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tenaga kerja, dan mata pencaharian; 2) pelayanan fasilitas meliputi fasilitas ekonomi, sosial, dan pemerintahan. Populasi dalam penelitian ini adalah potensi sumber dan pelayanan fasilitas di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2008 dan 2011. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan yaitu: kecamatan Bilah Barat, kecamatan Bilah Hilir, kecamatan Bilah Hulu, kecamatan Panai Hilir, kecamatan Panai Hulu, kecamatan Panai Tengah, kecamatan Pangkatan, kecamatan Rantau Selatan, dan kecamatan Rantau Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hierarki kota-kota Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan sumber daya yang meliputi data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan angkatan kerja pada tahun 2008 dan 2011, menunjukkan bahwa Kecamatan Rantau Utara sebagai pusat pengembangan wilayah di Kabupaten Labuhanbatu; (2) Hierarki kota-kota Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan pelayanan fasilitas, dari hasil analisis dengan metode Skalogram Guttman dan Indeks Sentralitas Marshall selama tahun 2008 dan 2011 terdapat pengelompokan wilayah atas 3 (tiga) kelompok (hierarki). Kecamatan Rantau Utara berada pada tingkat atau hierarki pertama sebagai pusat pengembangan utama dengan fasilitas pelayanan terlengkap dibandingkan Kecamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya fasilitas pelayanan seperti perhotelan (penginapan), air bersih (PDAM), sarana transportasi dan fasilitas pemerintahan (Kantor Bupati dan Kantor DPRD). Fasilitas pelayanan di sektor transportasi yang dimiliki oleh Kecamatan Rantau Utara dan tidak dimiliki wilayah lain adalah terminal bus dan stasiun kereta api. Kecamatan Rantau Selatan, kecamatan Bilah Hulu dan kecamatan Bilah Hilir berada pada tingkat hirarki II (kedua) sedangkan kecamatan Panai Hilir, kecamatan Panai Tengah, kecamatan Bilah Barat, kecamatan Pangkatan, dan kecamatan Panai Hulu berada pada tingkat hirarki III (ketiga) sebagai sub wilayah pengembangan.